

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metoda Penelitian

Dalam melakukan penelitian pengaruh kompetensi profesional guru sanggar terhadap ekspresi gambar anak usia dini, menggunakan metode deskriptif analisis. Dikarenakan dalam penelitian ini menganalisis kompetensi profesional guru sanggar gambar dengan hasil karya gambar anak usia dini, kemudian dideskripsikan dengan sejelas-jelasnya untuk ditarik kesimpulannya. Menurut Sukmadinata (2013, hlm. 72) menjelaskan “Metode penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain.”

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Arifin (2014, hlm. 29) menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan instrumen penelitian. Supaya memudahkan penelitian mendapat data yang akurat, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa rubrik penilaian gambar anak dan rubrik penilaian kompetensi profesional guru sanggar gambar. Hal tersebut dapat menjadi acuan atau tolak ukur untuk membantu mendapatkan hasil penelitian.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru sanggar gambar dan murid sanggar gambar yang ber kriteria anak usia dini. Sanggar atau tempat kursus menggambar yang ada di Kota Bandung yaitu Rumah Pensil, Tiga Warna, dan Bale Seni Barli. Tempat tersebut dipilih karena adanya kelas gambar khusus untuk anak usia dini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini tiga. Pertama adalah Rumah Pensil di Jl. Pasirwangi Raya kavling 3, Kecamatan Regol, Kota Bandung. Kedua adalah Tiga Warna beralamat di Jl. Diponegoro No. 63, Kota Bandung. Ketiga adalah Bale Seni Barli beralamat di Kota Baru Parahyangan, Jl. Parahyangan KM. 1,2, Padalarang Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti melakukan teknik pengumpulan data di antaranya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Narbuko dan Achmadi (2009, hlm. 70) “observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”. Peneliti melakukan observasi langsung di tiga tempat sanggar atau kursus menggambar dikelas anak usia dini. Tiga sanggar tersebut adalah Bale Seni Barli, Rumah Pensil, dan Tiga Warna.

2. Wawancara

Wawancara dengan guru yang mengajar di tempat tersebut, hal ini dilakukan untuk menggali informasi seputar perkembangan anak yang ikut belajar menggambar dan menggali kompetensi yang dimiliki oleh guru. Sugiyono (2008, hlm. 231) “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Pada penelitian ini yang menjadi nara sumber untuk diwawancarai adalah Bapak Epi Gunawan dari Bale Seni Barli, Ibu Mariska, dari Rumah Pensil, dan Bapak Anton dari Tiga Warna.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data yang tidak kalah pentingnya adalah dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan melihat dokumentasi rencana pembelajaran, dokumentasi laporan hasil

pembelajaran, memotret proses kegiatan menggambar dan mempelajari karya gambar yang dihasilkan setiap anak, yang telah mengikuti pembelajaran menggambar. Hasil dari dokumentasi ini diolah dan dijadikan hasil atau temuan dalam penelitian pengaruh kompetensi profesional guru sanggar terhadap ekspresi gambar anak usia dini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam melakukan penelitian. Mutu suatu data yang diperoleh tergantung pada instrumennya. Menurut Sukmadinata (2013, hlm. 230) menjelaskan “instrumen bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar-salah, atau skala jawaban”.

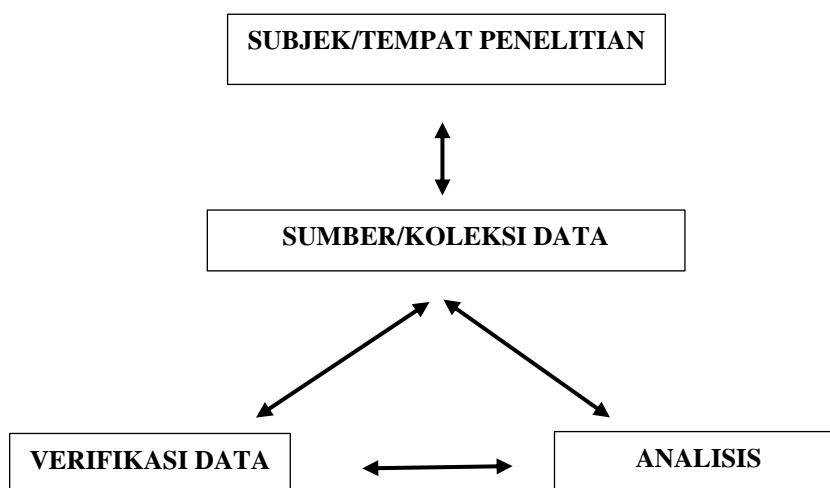
Selain bersifat mengukur, instrumen juga sebagai kunci dalam suatu penelitian. Arifin (2014, hlm. 225) mengungkapkan “instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian”.

Di dalam mengukur pertanyaan dan pernyataan, penulis menggunakan skala deskriptif dan skor. Untuk mengukur aspek yang akan dinilai penulis menggunakan kategori Baik dengan skor 3, kategori Cukup dengan skor 2 dan kategori Kurang dengan skor 1 (Kunandar, 2015). Penulis juga menggunakan daftar cek (*check list*) untuk mengisi pernyataan setiap aspeknya. Arifin (2014, hlm. 7) menjelaskan “ada bermacam-macam aspek perbuatan yang biasanya dicantumkan dalam daftar cek. Kemudian peneliti sebagai observer tinggal memberikan daftar cek (√) pada tiap-tiap aspek tersebut sesuai hasil pengamatannya”. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi profesional guru sanggar berupa rubrik penilaian kompetensi profesional guru sanggar gambar, dan instrumen yang digunakan untuk menganalisis gambar anak berupa rubrik penilaian pengamatan kualitas gambar anak. Format instrumen tersebut terdapat pada bagian lampiran.

F. Prosedur Analisis Data

Prosedur dalam menganalisis data penulis sebelumnya melakukan perizinan di sanggar gambar Bale Seni Barli, Rumah Pensil, dan Tiga warna dengan membawa surat perizinan penelitian dari Sekolah Pascasarjana UPI. Kemudian, penulis melakukan perkenalan dan menjelaskan maksud penulis kepada guru sanggar gambar di tempat tersebut. Setelah itu, penulis melakukan observasi awal untuk melihat kondisi dan gambaran ke tiga sanggar tersebut dan hari selanjutnya melakukan observasi apa yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam melakukan analisis data pengaruh kompetensi profesional guru sanggar terhadap ekspresi gambar anak usia dini, penulis bersumber dari data yang terkumpul. Data-data yang dikumpulkan berasal dari kegiatan observasi langsung ke tempat penelitian, wawancara dengan guru sanggar di tempat sanggar tersebut, dan dokumentasi. Dari data-data yang terkumpul tadi, kemudian penulis memverifikasi dan mengelompokkan data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Penulis menganalisisnya berdasarkan pendekatan teori kompetensi profesional guru sanggar gambar anak usia dini. Apabila terdapat data yang kurang dalam menganalisis, penulis kembali lagi melihat ke tempat penelitian atau sanggar gambar yang dijadikan penelitian.



Bagan 3.1
Bagan Prosedur Analisis Data
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2016)